

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan:

1. Pertumbuhan tanaman padi sawah tidak dipengaruhi oleh interaksi antara pola tanam jajar legowo dengan berbagai modifikasi jarak tanam, tetapi hasilnya dipengaruhi oleh interaksi antara faktor tersebut. Jarak tanam rapat ( $20 \times 25 \text{ cm}^2$ ;  $25 \times 25 \text{ cm}^2$ ) memberikan hasil yang lebih tinggi jika dilakukan dengan pola jajar legowo 4:1 dibandingkan dengan jajar legowo 2:1; jajar legowo 3:1 A; dan jajar legowo 3:1 B, sebaliknya jarak tanam jarang ( $30 \times 25 \text{ cm}^2$ ) lebih tinggi jika dilakukan dengan pola jajar legowo 2:1 dibandingkan dengan pola tanam jajar legowo 3:1 A; jajar legowo 3:1 B; jajar legowo 4:1.
2. Pada semua pola tanam jajar legowo yang dicobakan ternyata semakin rapat jarak tanam dari  $30 \times 25 \text{ cm}^2$  menjadi  $20 \times 25 \text{ cm}^2$ , indeks luas daun tanaman padi semakin luas dan laju tumbuh tanaman semakin cepat.
3. Semua pola tanam jajar legowo (2:1; 3:1 A; 3:1 B; dan 4:1) memberikan pengaruh yang sama terhadap pertumbuhan tanaman padi sawah pada semua jarak tanam yang dicobakan..

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka disarankan menggunakan jarak tanam rapat ( $20 \times 25 \text{ cm}^2$  atau  $25 \times 25 \text{ cm}^2$ ) untuk pola tanam jajar legowo 4:1 dan sebaliknya jarak tanam jarang ( $30 \times 25 \text{ cm}^2$ ) untuk pola tanam jajar legowo 2:1. Namun demikian penelitian lanjut masih diperlukan melalui berbagai modifikasi pola tanam dengan teknologi lain yang mampu mendukung peningkatan produktivitas tanaman padi sawah.

